

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG
MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Miftakhul Faiz Purwiramadhan
NIM 17601244095

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Diusun oleh:

Miftakul Faiz Purwiramadhan
NIM 17601244095

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan


Yogyakarta, 6 September 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jalca Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakul Faiz Purwiramadhan
NIM : 17601244095
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas XI
Tentang Materi Pembelajaran Permainan
Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 September 2021
Yang Menyatakan,



Miftakul Faiz Purwiramadhan
NIM 17601244095

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG
PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1
DEPOK SLEMAN**

Disusun Oleh:




Miftakhul Faiz Purwiramadhan

NIM. 17601244095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 September 2021

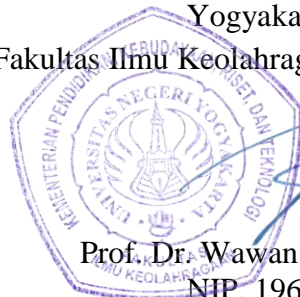
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/2021 /10
Dr. Yudanto, M.Pd. Sekretaris		29/10-2021
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Penguji		29/10-2021

Yogyakarta, November 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya adalah jalani sebaik kau bisa.

(Farid Stevy Asta)

Sebaik-baiknya orang adalah orang yang berguna bagi orang lain atau tidak menyusahkan orang lain.

(Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Waljiyem, S.Pd. dan Bapak Heri Pramono yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Tak lepas dari itu, karya ini saya persembahkan kepada adik saya Wikan Laksita Nariswari dan sahabat saya Oktaviarini Yahya Rahmadanty atas *support* dan doanya selama ini.

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG
PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Oleh:
Miftakhul Faiz Purwiramadhan
NIM.17601244095

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepak bola kelas XI di SMA N 1 Depok Sleman.

Penelitian ini ialah penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *true false test* dengan jumlah pernyataan 28 butir. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman sebanyak 107 orang. Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepak bola kelas XI di SMA N 1 Depok Sleman terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 2,8% (3 peserta didik), kategori tinggi sebesar 59,8% (64 peserta didik), kategori sedang sebesar 37,4% (40 peserta didik), kategori rendah sebesar 0% (0 peserta didik) dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepak bola kelas XI di SMA N 1 Depok Sleman terdapat pada kategori “tinggi”.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, pembelajaran sepak bola, pembelajaran PJOK SMA*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Tentang Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd., Dr. Yudanto, M.Pd, Dr. Komarudin, S.Pd., M.A., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Katarina Widiharti, S.Pd. selaku Guru PJOK SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Sahabat-sahabat baik saya Cakra Kurnia Wardhani, Rofi Afifin dan Noer Apriyanto yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 September 2021
Penulis,



Miftakhul Faiz Purwiramadhan
NIM 17601244095

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat Pembelajaran	11
3. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	12
4. Hakikat Pembelajaran Sepakbola di SMA.....	14
5. Karakteristik Peserta Didik SMA	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.	Definisi Operasional Variabel.....	31
D.	Subjek Penelitian	32
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G.	Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	47
B.	Pembahasan.....	58
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	65
B.	Implikasi Hasil Penelitian	65
C.	Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

LAMPIRAN.....	70
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan PJOK SMA/MA/SMK/MAK kelas XI.....	16
Tabel 2. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan PJOK SMA/MA/SMK/MAK kelas XI.....	17
Tabel 3. Subjek Penelitian.....	33
Tabel 4. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian	35
Tabel 5. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-1	39
Tabel 6. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-1	40
Tabel 7. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-2	41
Tabel 8. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-2	42
Tabel 9. Koefisien Cronbach's Alpha	43
Tabel 10. Kisi-kisi instrumen penelitian	44
Tabel 11. Norma Penilaian.....	46
Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman	48
Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman	48
Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang Bola	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang Bola	50
Tabel 16. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola	52
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola	52

Tabel 18. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola	54
Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola	54
Tabel 20. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola.....	56
Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterampilan gerak menendang bola menggunakan kaki bagian dalam	18
Gambar 2. Keterampilan gerak menendang bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.....	18
Gambar 3. Keterampilan gerakn menendang bola menggunakan punggung kaki.....	19
Gambar 4. Mengontrol bola menggunakan telapak kaki.....	20
Gambar 5. Mengontrol bola menggunakan punggung kaki	20
Gambar 6. Mengontrol bola menggunakan dada.....	21
Gambar 7. Mengontrol bola menggunakan paha.....	21
Gambar 8. Mengontrol bola menggunakan perut.....	22
Gambar 9. Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.....	23
Gambar 10. Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar	23
Gambar 11. Menyundul bola menggunakan awalan	24
Gambar 12. Menyundul bola tanpa awalan	24
Gambar 13. Kerangka Berpikir	30

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.....49
- Grafik 2.**Diagram Batang Faktor Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang bola 51
- Grafik 3.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola..... 53
- Grafik 4.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola..... 55
- Grafik 5.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	71
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 3. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian 1	73
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 1	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian 1	77
Lampiran 6. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian 2	78
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 2.....	81
Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian 2.....	82
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian	83
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian	87
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	88
Lampiran 13. Data Hasil Penelitian	89
Lampiran 14. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian.....	91
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	92
Lampiran 16. Dokumentasi	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 3) “pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan merupakan suatu hal yang sudah tertanam sejak kecil pada diri setiap individu dan pendidikan itu akan berlangsung terus menerus sepanjang hayat. Melalui pendidikan diharapkan setiap individu mampu mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya, sehingga individu dengan potensinya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya bahkan bagi negara.

Pendidikan jasmani memiliki banyak komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum, salah satu komponen yang sangat vital adalah peran seorang guru. Menurut Davis dan Thomas yang dikutip oleh Anwar (2018: 6-7) yaitu :

Guru memiliki peran utama dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, setiap peserta didik mengharapkan guru mereka menjadi contoh yang baik dalam kehidupan. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Guru yang efektif dan efisien dapat dilihat dari kemampuan yang ditunjukkan terkait dengan iklim belajar di kelas, kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*) atau respon yang bersifat membantu terhadap kesulitan yang dialami siswa, dan juga memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) di SMA Negeri 1 Depok Sleman selama kurang lebih 2 bulan pada tahun

2020 menemukan beberapa hal yang menjadi hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Banyak peserta didik yang menggemari materi permainan bola besar khususnya sepakbola, namun dalam proses pembelajaran hanya berjalan satu arah sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam mendalami materi sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik. Dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru berupa video, sebagian besar peserta didik mampu mempraktikkan keterampilan gerak dengan benar, hanya saja ketika peserta didik diminta untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya keterampilan gerak tersebut masih bingung atau tidak menguasainya.

Hambatan lainnya adalah kondisi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran permainan sepakbola di sekolah. Sarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Depok Sleman meliputi 6 buah bola sepakbola, 12 buah bola futsal, *cone* dan *marker* masing-masing berjumlah 12 buah, dan 2 buah gawang futsal yang berukuran tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Dengan demikian dapat dikatakan sarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Depok Sleman cukup memadai.

Namun yang kurang memadai adalah prasarananya seperti lapangan. Sekolah tidak memiliki lapangan sepakbola yang memadai. Untuk ukuran lapangan sepakbola dengan standar nasional adalah panjang 90-120 meter dan lebar 45-90 meter dengan permukaan lapangan tanah atau rumput. Sedangkan lapangan yang tersedia di SMA Negeri 1 Depok ada total 3 lapangan yang biasa digunakan untuk pembelajaran PJOK di sekolah. Ketiga lapangan tersebut yaitu lapangan upacara yang berukuran panjang 70 meter dan lebar 30 meter, lapangan

basket/futsal yang berukuran panjang 20 meter dan lebar 10 meter, dan lapangan voli yang berukuran panjang 20 meter dan lebar 10 meter. Semua lapangan yang ada memiliki kondisi permukaan yang keras karena dilapisi *conblock* dan semen. Hal itu membuat peserta didik sedikit takut untuk melakukan praktik pembelajaran permainan sepakbola. Para guru PJOK lebih memilih menggunakan lapangan upacara saat pembelajaran sepakbola dengan alasan lapangan yang paling luas. Namun dengan kondisi lapangan upacara yang berada ditengah gedung kelas, maka guru memodifikasi pembelajaran sepakbola dengan mengganti bola sepakbola dengan bola futsal dan menggunakan gawang futsal. Hal tersebut membuat peserta didik tidak mendapat pengalaman belajar sepakbola dengan kondisi yang selayaknya.

Faktor penunjang pembelajaran permainan sepakbola di sekolah lainnya adalah ketersediaan buku-buku tentang materi pembelajaran. Pihak sekolah memiliki buku paket untuk pembelajaran PJOK yang berjumlah 220 buah, sehingga setiap peserta didik memiliki buku paket untuk pembelajaran PJOK. Di SMA Negeri 1 Depok Sleman sendiri memiliki fasilitas perpustakaan yang cukup memadai. Dengan kondisi perpustakaan yang bersih, nyaman dan buku-buku yang cukup lengkap diharapkan dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun peserta didik kurang berminat membaca materi pembelajaran dalam buku yang tersedia di perpustakaan dan memilih untuk membaca materi pembelajaran melalui internet yang dirasa lebih mudah diakses.

Hal yang sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola adalah cara penyampaian materi oleh

guru kepada peserta didik. Guru penjas sebaiknya mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah tingkat pemahaman guru penjas baik dalam penguasaan materi maupun penguasaan kelas. Salah satu keuntungan jika guru memiliki tingkat penguasaan materi dan kelas yang mendalam adalah guru dapat lebih fleksibel dalam mengajar, guru mampu menyesuaikan kondisi kelas dan peserta didik pada saat pembelajaran sehingga tidak ada kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan kondisi sesungguhnya dalam proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Depok Sleman merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Kabupaten Sleman. Salah satu prestasi dalam bidang akademik SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah sekolah yang menduduki peringkat 3 besar terbaik se Kabupaten Sleman berdasarkan nilai rata-rata ujian nasional tahun 2019. SMA Negeri 1 Depok Sleman menduduki peringkat 3 dalam bidang jurusan IPA, sedangkan untuk bidang jurusan IPS menduduki peringkat 2 terbaik se Kabupaten Sleman. Berdasarkan data yang dirilis Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPT), SMA Negeri 1 Depok menduduki peringkat 16 se Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan rata-rata nilai UTBK 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan prestasi akademik SMA Negeri 1 Depok Sleman bagus. SMA Negeri 1 Depok Sleman memiliki prestasi akademik yang bagus, tetapi apakah menyeluruh ke semua mata pelajaran atau hanya mata pelajaran tertentu. Dengan kondisi tersebut tingkat pengetahuan peserta didik di

SMA Negeri 1 Depok Sleman masih diragukan tentang penguasaan materi pembelajaran permainan sepakbola yang sudah maksimal atau belum.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Karena dengan mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola, diharapkan hasil pembelajaran peserta didik dapat menjadi maksimal khususnya dalam materi permainan sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak maksimalnya penguasaan teori pembelajaran oleh peserta didik.
2. Kurangnya minat baca peserta didik terhadap materi pembelajaran permainan sepakbola.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah serta batasan masalah yang sudah ditentukan di atas adalah “Seberapa tinggi

tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait tingkat pengetahuan tentang materi pembelajaran pendidikan jasmani.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan yang telah dilakukan.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan pembelajaran kepada peserta didik agar pengetahuan peserta didik terhadap permainan sepakbola dapat dimiliki oleh setiap peserta didik.

c. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Hakikat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Notoatmodjo (2007: 139) mengatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2002: 121). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk., (2007: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Menurut Sudijono (2009: 50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Menurut Surajiyo (2005: 62) pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktek atau

kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis (Slameto, 2010:27).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat-ingat kembali seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

b. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan termasuk dalam salah satu ranah aspek kognitif yang terdapat pada tingkatan paling bawah (C1). Ciri utama dalam pengetahuan ialah ingatan mengenai sesuatu yang baik melalui pengalaman, belajar ataupun informasi yang sudah diterima dari orang lain. Menurut Notoatmodjo (2012: 50-52) pengetahuan terbagi menjadi enam tingkatan yaitu:

Know yang memiliki arti mengingat materi yang telah dipelajari, *comprehension* memiliki arti kemampuan untuk mendeskripsikan secara kasar tentang objek yang diketahui, *aplication* memiliki arti keahlian untuk mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari dalam situasi yang nyata, analisis memiliki arti keahlian untuk menafsirkan materi atau suatu objek ke dalam komponen tertentu, sintesis memiliki arti keahlian untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk baru, evaluasi yang memiliki arti kemampuan untuk melakukan suatu materi objek berdasarkan criteria yang ditentukan sendiri atau criteria yang telah ditentukan.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau mengetahui suatu hal dengan benar. Dengan begitu melalui pengetahuan seorang guru mampu mengetahui dan menerima makna dan arti dari sesuatu yang dipelajarinya sewaktu dibangku pendidikan. Terdapat beberapa tingkatan pengetahuan menurut Gunawan & Palupi (2012: 30) yaitu menciptakan

(*creating*), mengevaluasi (*evaluating*), menganalisis (*analyzing*), menerapkan (*applying*), memahami (*understanding*) dan mengingat (*remembering*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam ranah aspek kognitif dan memiliki tingkatan paling bawah. Taraf pengetahuan ialah ingatan mengenai sesuatu yang dapat diketahui melalui pengalaman, belajar maupun informasi yang sudah diterima dari orang lain. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar.

c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1) Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan essay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

2) Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Menurut Arikunto (2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, dimana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Sutikno (2009: 32) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara lebih implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu

proses yaitu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Menurut Yamin (2005: 97), “belajar merupakan proses memperoleh kecakapan keterampilan dan sikap”. Pembelajaran menurut Sudjana dalam Sugihartono, dkk. (2012: 80) merupakan “setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib di sekolah, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan 2013. Menurut Depdiknas (2006: 11):

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, ketrampilan berfikir, emosional dan moral.

Hal sependapat diungkapkan menurut Bucher dalam Nopembri (2005: 33) bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi dan sosial”.

Pendidikan jasmani juga merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual, dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Listyarini, 2006: 34)

Berdasarkan pandangan holistic yang dikemukakan oleh Jawatan dalam Suherman (2000: 3) bahwa:

Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan yang mengaktualisasikan potensi – potensi aktivitas jasmani berupa sikap, tindakan dan karya yang dibentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita – cita kemanusiaan.

Dari beberapa pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran pendidikan melalui aktivitas fisik (aktivitas jasmani) yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif dan kecerdasan emosional. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif pada peserta didik. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang tersusun secara kondusif dan sistematis dimana peserta didik dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Menuju kedewasaan tertentu.

4. Hakikat Pembelajaran Sepakbola di SMA

a) Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, tetapi karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain (Komarudin, 2020: 2). Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola oleh lawan. Dalam permainan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dan tangan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan namun hanya di dalam area kotak penalti. Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 11 pemain yang berada di lapangan dan 7 pemain sebagai pemain cadangan. Pada umumnya sepakbola dimainkan dalam dua babak dan setiap babak dimainkan selama 45 menit dengan jeda istirahat antar babak selama 15 menit.

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap pemain mempunyai posisinya masing-masing, seperti penjaga gawang (*goalkeeper*), pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*) dan pemain depan (*forward*). Fajar dan Widodo (2016: 16) mengatakan bahwa:

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu mempengaruhi permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik serta didukung pula dengan teknik yang baik.

Menurut Muhdhor (2013: 9) “sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 orang”. Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27-28 inci. Selaras dengan hal tersebut, (Sucipto, 2000: 7) menyatakan bahwa sepakbola merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang.

Agar dapat bermain bola dengan baik, maka salah satu hal yang harus dimiliki adalah teknik dasar bermain sepakbola yang baik dan benar. Seseorang yang mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik, tentu akan mampu bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai seseorang untuk bermain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Santoso, 2014: 42)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh masing-masing regu yang terdiri dari sebelas orang pemain yang dimainkan tungkai, dada, kepala kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di dalam area kotak penalti. Untu dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar maka harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola.

b) Pembelajaran Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas XI

Pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dapat membantu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam permainan sepakbola. Guru

diharapkan memberikan materi-materi pembelajaran sepakbola dengan baik sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik. Santoso (2011: 72) mengatakan bahwa:

Jika, materi-materi pembelajaran permainan sepakbola dapat diselenggarakan dengan baik disetiap sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas niscaya akan menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan dalam aktivitas jasmani yang baik khususnya dalam permainan sepakbola.

Pembelajaran penjas di Indonesia saat ini mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, artinya di dalam proses pembelajaran terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai tujuan pembelajaran (Rithaudin dan Sari, 2019: 34). Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/MA/SMK/MAK untuk kelas XI sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan PJOK SMA/MA/SMK/MAK kelas XI

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Tabel 2. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan PJOK SMA/MA/SMK/MAK kelas XI

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*

Materi permainan bola besar yang diambil dalam penelitian ini adalah permainan sepakbola. Materi pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada buku pegangan peserta didik kelas XI karangan Sumaryoto dan Soni Nopembri tahun 2016. Materi pembelajarannya adalah analisis keterampilan gerak menendang bola, analisis keterampilan gerak mengontrol bola, analisis keterampilan gerak menggiring bola, dan analisis keterampilan gerak menyundul bola.

1) Keterampilan gerak menendang bola

Menurut (Sucipto, dkk. 2000: 17) menendang bola memiliki tujuan untuk mengumpan atau *passing*, menembak ke gawang atau *shooting* dan menghalau serangan lawan atau *clearence*. Adapun tahapan cara melakukan teknik menendang bola menurut Sumaryoto dan Nopembri (2016: 2-3) sebagai berikut:

- a) Menendang bola dengan kaki bagian dalam
 - (1) Sikap berdiri dengan posisi badan lurus di belakang bola.
 - (2) Salah satu kaki menumpu di samping bola dengan ujung kaki mengarah ke depan serta lutut sedikit ditekuk dan badan agak condong ke depan.
 - (3) Kaki dibuka keluar sehingga mata kaki mengarah ke depan bola.
 - (4) Pandangan dipusatkan pada bola yang akan ditendang dan kedua lengan menjaga keseimbangan.
 - (5) Kaki tendang ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke depan mengenai bola dengan menggunakan kaki bagian dalam tepat pada titik pusat tendangan hingga bola bergerak ke depan.

- (6) Gerakan selanjutnya diikuti oleh gerak lanjut dari kaki tendang yang diimbangi anggota tubuh lainnya.



Gambar 1. Keterampilan gerak menendang bola menggunakan kaki bagian dalam

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- b) Menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam
- (1) Sikap berdiri di belakang bola.
 - (2) Kaki tumpu harus di samping bola dengan jarak satu kepal tangan.
 - (3) Badan sedikit condong ke depan, kedua lengan rileks untuk menjaga keseimbangan dan pandangan dipusatkan ke bola.
 - (4) Pada saat kaki tendang mengayun ke depan, kaki mengarah ke bola, pergelangan kaki di titik tengah, ujung kaki selangkah ke samping bawah bola.
 - (5) Bola ditendang tepat pada sasaran titik pusat tendangan dengan perkenaan pada punggung kaki bagian dalam.
 - (6) Sikap akhir tendangan diikuti oleh gerak lanjut kaki tendang yang diikuti anggota badan seluruhnya.



Gambar 2. Keterampilan gerak menendang bola menggunakan punggung kaki bagian dalam

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- c) Menendang bola menggunakan punggung kaki
- (1) Sikap berdiri di belakang bola.
 - (2) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan jarak satu kepal tangan.
 - (3) Kaki tendang ke belakang lurus dengan bola dan pandangan ke arah tendangan.
 - (4) Kaki tendang diayunkan ke belakang kemudian ayunkan ke depan menyentuh bola sekuat kuatnya dengan perkenaan pada punggung kaki.
 - (5) Sikap akhir dari tendangan diikuti dengan gerak lanjut kaki tendang dan diikuti oleh anggota tubuh lainnya.



Gambar 3. Keterampilan gerak menendang bola menggunakan punggung kaki

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2) Keterampilan gerak mengontrol bola

Menurut Komarudin (2011: 17) “kontrol bola adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoperkan bola kepada temannya”. Adapun tahapan cara melakukan teknik mengontrol bola menurut Sumaryoto dan Nopembri (2016: 5-8) sebagai berikut:

- a) Mengontrol bola menggunakan telapak kaki
 - (1) Sikap berdiri.
 - (2) Dekati bola yang sedang bergerak.
 - (3) Hentikan bola dengan telapak kaki.
 - (4) Telapak kaki ditarik ke belakang bersamaan dengan datangnya bola.



Gambar 4. Mengontrol bola menggunakan telapak kaki

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- b) Mengontrol bola menggunakan punggung kaki
 - (1) Sikap berdiri kemudian bergerak ke arah bola.
 - (2) Angkat kaki ke depan atas untuk menghentikan bola menggunakan punggung kaki di bawah bola melambung.
 - (3) Tahan bola dengan menggunakan punggung kaki dengan sedikit sentuhan atau tarikan.
 - (4) Jatuhkan bola di antara kedua kaki.



Gambar 5. Mengontrol bola menggunakan punggung kaki

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- c) Mengontrol bola dengan dada
 - (1) Sikap berdiri dan mengamati bola yang melayang dengan cermat.
 - (2) Bergerak maju untuk menjemput bola.
 - (3) Busungkan dada sehingga terbuka lebar dan kedua tangan melebar dalam posisi yang seimbang.
 - (4) Tahan bola tepat di dada dengan sedikit sentuhan atau tarikan ke belakang.



Gambar 6. Mengontrol bola menggunakan dada

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- d) Mengontrol bola menggunakan paha
 - (1) Sikap berdiri dan mengamati bola yang melayang di udara.
 - (2) Bergerak ke arah datangnya bola.
 - (3) Tempatkan tubuh di bawah datangnya bola dalam posisi seimbang.
 - (4) Angkat salah satu kaki dan tekuk lutut hingga bidang datar paha berada tepat di bawah lambungan bola.
 - (5) Hentikan bola melalui sedikit sentuhan dengan paha.
 - (6) Jatuhkan bola di antara kedua kaki.



Gambar 7. Mengontrol bola menggunakan paha

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- e) Mengontrol bola menggunakan perut
 - (1) Sikap berdiri dan mengamati pergerakan bola yang melayang.
 - (2) Bergerak ke depan untuk menjemput bola.
 - (3) Tahan bola menggunakan perut dengan sentuhan atau menarik perut ke belakang sambil menjaga keseimbangan.
 - (4) Jatuhkanlah bola di antara kedua kaki.



Gambar 8. Mengontrol bola menggunakan perut

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3) Keterampilan gerak menggiring bola

Komarudin (2011: 50) mengatakan “*dribbling* atau membawa bola adalah teknik berlari membawa bola, menjaganya dari pemain lawan, dan menggiring”. Menggiring bola dilakukan dengan cara bergerak membawa bola menggunakan kaki, dilakukan baik di daerah sendiri maupun di daerah lawan dengan tujuan melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang. Adapun tahapan cara melakukan teknik menggiring bola menurut Sumaryoto dan Nopembri (2016: 9-10) sebagai berikut:

- a) Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam
 - (1) Berdiri dengan posisi badan agak condong ke depan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.
 - (2) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.
 - (3) Bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.
 - (4) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.



Gambar 9. Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam
Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- b) Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar
 - (1) Berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut agak ditekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan.
 - (2) Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.
 - (3) Bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.
 - (4) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola



Gambar 10. Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar
Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4) Keterampilan gerak menyundul bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) menyundul bola tujuan untuk memberikan umpan, mencetak gol dan menghalau serangan lawan. Teknik ini dilakukan untuk mengoper bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola, serta melakukan sundulan untuk mencetak gol. Adapun

tahapan cara melakukan teknik menyundul bola menurut Sumaryoto dan Nopembri (2016: 11-12) sebagai berikut:

- a) Menyundul bola menggunakan awalan
 - (1) Berdiri dalam posisi seimbang menghadap arah datangnya bola.
 - (2) Pandangan mengarah datangnya bola
 - (3) Bergerak mendekati bola setelah berjarak kira - kira satu meter antara kepala dan bola, lalu melompat untuk melakukan sundulan dengan menguatkan leher.
 - (4) Sundulan bola dilakukan dengan dahi.
 - (5) Mendarat dengan tumpuan kedua kaki sedikit ditebuk/mengeper.



Gambar 11. Menyundul bola menggunakan awalan

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- b) Menyundul bola tanpa awalan
 - (1) Berdiri dalam posisi seimbang menghadap ke arah datangnya bola.
 - (2) Kedua kaki dibuka sejajar bahu dan pandangan ke arah datangnya bola.
 - (3) Kedua lengan terbuka ke samping tetapi rileks.
 - (4) Bergerak mendekati bola dan lakukan sundulan dengan menguatkan leher.
 - (5) Sundulan bola dilakukan dengan dahi.



Gambar 12. Menyundul bola tanpa awalan

Sumber: Sumaryoto dan Nopembri. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

5. Karakteristik Peserta Didik SMA

Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) digolongkan sebagai masa remaja, adapun menurut Hurlock dalam Eka, dkk. (2008: 124), menyatakan:

Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan peserta didik Sekolah Menengah Atas masuk ke dalam golongan masa remaja karena usia peserta didik SMA itu berkisar antara 15-18 tahun, walaupun ada peserta didik SMA yang memiliki usia diatas 18 tahun tetapi itu tidak semua orang.

Masa perkembangan remaja sangat pesat dialami seseorang. Seperti yang diungkapkan Desmita (2009: 36) beberapa karakteristik peserta didik SMA antara lain:

(1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) “secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial”. Jahja (2011: 231-234)

menambahkan “aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial”. Sebagai contoh, pada masa dewasa awal terdapat perubahan dari mencari pengetahuan menuju menganalisis pengetahuan, menganalisis apa yang sudah diketahui kemudian menerapkan rencana perbaikan dalam materi pembelajaran permainan sepakbola.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang mencolok yang dialami oleh remaja adalah dari segi perkembangan fisik dan psikologis. Berdasarkan perkembangan-perkembangan yang dialami oleh remaja, diketahui ada beberapa perbedaan perkembangan yang dialami antara remaja putra dan putri memiliki perkembangan yang berbeda.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Tomi Yuliantoro (2020) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan kuisioner. Populasi berjumlah 16 peserta didik putra ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong. Instrumen penelitian ini menggunakan tes. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di

SMA N 1 Pundong berada pada kategori baik sekali sebanyak 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori sedang sejumlah 5 peserta didik (31.25%), untuk peserta didik kategori kurang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik kategori kurang sekali sejumlah 4 peserta didik (25%). Dengan demikian tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong pada kategori sedang.

2. Penelitian Arif Rahman (2014) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini 92 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori rendah sebesar 14.13% (13 siswa), kategori sedang sebesar 69.75% (64 siswa), kategori tinggi sebesar 16.30% (15 siswa).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang

memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu: psikomotor, kognitif, dan afektif.

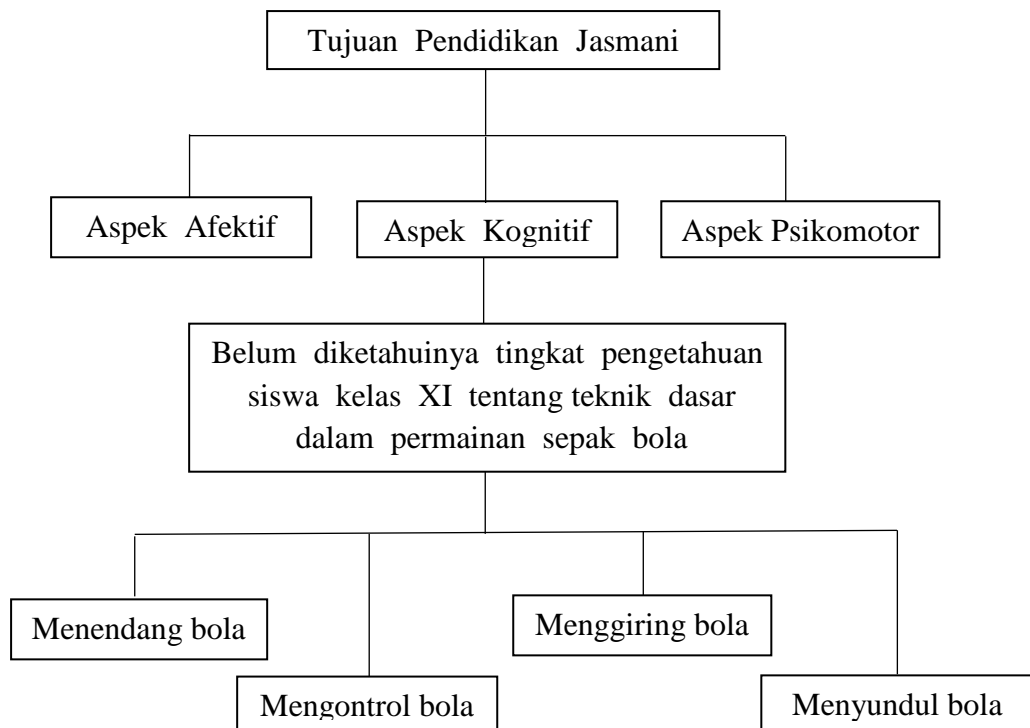
Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas maka pembelajaran sepak bola di SMA harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang menyeluruh bukan hanya aspek fisik saja, tetapi juga aspek intelektual, emosional, sosial dan moral agar kelak anak mempunyai sikap percaya diri, disiplin, sehat, bugar serta berpengetahuan. Sehingga ranah yang harus diperhatikan yaitu mulai dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk menunjang pembelajaran sepak bola, selain dilihat dari faktor guru dan peserta didik haruslah ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai. Karena faktor sarana dan prasarana yang mendukung dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar yang telah ditetapkan agar dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didiknya dan menunjang materi yang disampaikan baik dari aspek gerak maupun materi olahraganya. Selain hal tersebut keadaan peserta didik sangat berpengaruh mengenai tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik harus mempunyai motivasi dan juga kondisi yang mendukung karena kalau tidak tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai.

Menurut Silabus Penjasorkes kelas XI kompetensi dasarnya adalah menganalisis dan mempraktekkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan. Permainan bola besar yang diambil untuk penelitian ini adalah permainan sepakbola. Permainan sepakbola selalu diajarkan dalam materi pembelajaran penjasorkes karena materi sepakbola tercantum di buku paket kelas XI.

Timbulnya permasalahan yang menjadi kendala adalah suatu upaya yang tidak ingin ditimbulkan di sekolah manapun. Terdapat permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran terdapat peserta didik yang tidak memahami tentang permainan sepakbola baik dari menjelaskan pengertian, gerak dasar, maupun peraturan permainan.

Pengetahuan merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Dalam pembelajaran penjasorkes peserta didik tidak hanya bersenang-senang atau bermain sesuka mereka namun mereka juga harus memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pengetahuan merupakan hal yang harus dimiliki oleh peserta didik, namun peneliti belum mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan sepakbola yang sudah diberikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan permasalahan yang timbul ini, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang ada. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Tentang Materi Pembelajaran Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.



Gambar 13. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Sukmadinata (2012: 72) mengatakan “penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 dan tempat untuk melaksanakan penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola adalah di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang berada di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok

Sleman. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan kognitif peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Materi pembelajarannya adalah analisis keterampilan gerak menendang bola, analisis keterampilan gerak mengontrol bola, analisis keterampilan gerak menggiring bola, dan analisis keterampilan gerak menyundul bola.

D. Subjek Penelitian

Sugiyono (2016: 61) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman yang terdiri dari 4 kelas MIPA dan 2 kelas IPS dengan jumlah 210 peserta didik.

Menurut Sugiyono (2016: 62) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Kemudian menurut (Arikunto, 2010: 134), apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya. Apabila jumlah subjek dalam penelitian ini lebih besar dari 100 peserta didik, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dan akan diteliti, proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling* mengingat anggota populasi bersifat homogen, sehingga peneliti akan mengambil sampel secara acak dalam populasi tersebut. Proportional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing – masing kelas.

Tabel 3. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI MIPA 1	36	18
XI MIPA 2	34	17
XI MIPA 3	35	18
XI MIPA 4	35	18
XI IPS 1	35	18
XI IPS 2	35	18
Jumlah	210	107

Berdasarkan jumlah populasi dari seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 210 peserta didik. Oleh karena itu jika populasi lebih dari 100 peserta didik maka diambil 50%, sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 107 peserta didik.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010: 89) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes pengetahuan dalam bentuk *True-False Test*

atau tes benar salah. Tes yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan dua alternatif jawaban, responden membubuhkan tanda cek pada jawaban yang dirasa tepat.

Dalam menyusun instrumen, dibutuhkan beberapa langkah yang harus dilakukan. Menurut (Hadi, 1991: 7) ada tiga langkah yang harus diperhatikan untuk menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa dalam pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik kelas XI khususnya materi pembelajaran permainan sepakbola yang diajarkan di sekolah.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor diartikan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ada dalam konstrak yang akan di teliti. Faktor tersebut dijadikan tolak ukur menyusun instrumen berupa pernyataan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini dibatasi faktor yang akan di teliti adalah keterampilan gerak menendang bola, keterampilan gerak mengontrol bola, keterampilan gerak menggiring bola, dan keterampilan gerak menyundul bola yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran pada faktor-faktor tersebut.

Tabel 4. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman	Keterampilan gerak menendang bola	1.Perbedaan dan persamaan <i>passing</i> dan <i>shooting</i> . 2.Posisi kaki tumpuan saat melakukan gerak menendang bola. 3.Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola.	1, 2 4, 5 7, 8	3 6 9, 10	10
	Keterampilan gerak mengontrol bola	1.Pengertian mengontrol bola dalam permainan sepakbola. 2.Macam-macam teknik	11 13, 14	12 15	8

		mengontrol bola. 3. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola	16, 17	18	
	Keterampilan gerak menggiring bola	1. Pengertian dan tujuan dari menggiring bola. 2. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menggiring bola.	19 21, 22 24	20 23 25	7
	Keterampilan gerak menyundul bola	1. Pengertian dan tujuan dari gerak menyundul bola. 2. Perkenaan bola pada kepala saat melakukan gerak menyundul bola.	26, 27 29	28 30	5
	Jumlah		18	12	30

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdurrahman (2011: 85) “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *True-False Test* atau tes

benar salah. Tes di dalam penelitian ini berupa tes secara daring menggunakan media *google form*. Peneliti mendata peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Kemudian peneliti membagikan alamat atau *link* yang akan digunakan untuk pengambilan data secara daring melalui *google form*. Setelah mendapat data penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian kemudian di analisis dan diambil kesimpulannya.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi kemudian diuji cobakan (*try out*) guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut (Arikunto, 2010: 92) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini berguna untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai betul-betul alat ukur yang layak digunakan atau tidak. Setelah dikonsultasikan dan didiskusikan terkait alat ukur penelitian diharapkan alat ukur dikatakan layak dan dapat dipakai dalam penelitian.

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 35 peserta didik kelas 11 di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Permohonan izin, penyebaran kuesioner, pengisian dan penarikan dilakukan pada tanggal 17 - 24 Juni 2021. Instrumen penelitian disebarakan melalui *WhatsaApp Group* dalam bentuk *google form* yang sudah

mendapatkan izin dari Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.

a. Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya kepastian dalam penggunaan instrumen. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2011: 121) berpendapat bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut (Arikunto, 2010: 211) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* menurut Suharsimi Arikunto (2010:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah kasus

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$: Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah y kuadrat

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:213)

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 24.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan

taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r tabel untuk 35 responden adalah sebesar 0,2746, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung \geq 0,2746.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-1

No	Faktor	Butir Pernyataan	No Butir Gugur	No Butir Valid	Jumlah Pertanyaan
1	Keterampilan gerak menendang bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dan persamaan <i>passing</i> dan <i>shooting</i>. 2. Posisi kaki tumpuan saat melakukan gerak menendang bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola. 	2,10	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10
2	Keterampilan gerak mengontrol bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mengontrol bola dalam permainan sepakbola. 2. Macam-macam teknik mengontrol bola. 3. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola 	11, 13, 16, 17	12, 14, 15, 18	8
3	Keterampilan gerak menggiring bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan dari menggiring bola. 2. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat 	21	19, 20, 22, 23, 24, 25	7

		melakukan gerak menggiring bola.			
4	Keterampilan gerak menyundul bola	1. Pengertian dan tujuan dari gerak menyundul bola. 2. Perkenaan bola pada kepala saat melakukan gerak menyundul bola.	26, 27	28, 29, 30	5
Total			9	21	30

Tabel 6. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-1

Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1. Perbedaan dan persamaan <i>passing</i> dan <i>shooting</i> .	2	0,000	0,2746	Gugur
2. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola.	10	-0,197	0,2746	Gugur
3. Pengertian mengontrol bola dalam permainan sepakbola.	11	0,000	0,2746	Gugur
4. Macam-macam teknik mengontrol bola.	13	-0,103	0,2746	Gugur
5. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola.	16	0,000	0,2746	Gugur
6. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola.	17	0,000	0,2746	Gugur
7. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola.	21	0,000	0,2746	Gugur
8. Pengertian dan tujuan dari gerak menyundul bola.	26	0,000	0,2746	Gugur
9. Pengertian dan tujuan dari gerak menyundul bola.	27	0,000	0,2746	Gugur

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas yang pertama. Berdasarkan tabel tersebut terdapat butir soal yang gugur yaitu nomor 2, 10, 11, 13, 16, 17, 21, 26,

dan 27. Karena terlalu banyak butir soal yang gugur maka peneliti mengganti butir soal yang gugur tersebut dan kemudian melakukan ujicoba instrumen kembali. Hasil uji validitas instrumen ke-2 sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-2

No	Faktor	Butir Pernyataan	No Butir Gugur	No Butir Valid	Jumlah Pertanyaan
1	Keterampilan gerak menendang bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dan persamaan <i>passing</i> dan <i>shooting</i>. 2. Posisi kaki tumpuan saat melakukan gerak menendang bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola. 		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	Keterampilan gerak mengontrol bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mengontrol bola dalam permainan sepakbola. 2. Macam-macam teknik mengontrol bola. 3. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola 	17	11, 12, 13, 14, 15, 16, 18	8
3	Keterampilan gerak menggiring bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan dari menggiring bola. 2. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menggiring bola. 	21	19, 20, 22, 23, 24, 25	7
4	Keterampilan gerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan dari gerak 		26, 27, 28, 29,	5

	menyundul bola	menyundul bola. 2. Perkenaan bola pada kepala saat melakukan gerak menyundul bola.		30	
Total			2	28	30

Tabel 8. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi Ke-2

Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola.	17	0,000	0,2746	Gugur
2. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola.	21	0,000	0,2746	Gugur

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh 28 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid harus dihilangkan dalam analisis karena r hitung $<$ r tabel, selain itu kedua butir pernyataan yang gugur tersebut tidak mempengaruhi dalam mengumpulkan data karena 28 butir pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2010: 221) mengatakan bahwa reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis butir pernyataan hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan valid saja. Untuk penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_b^2 : Varians total

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program computer SPSS 24.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman	0,739	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.739. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Butir Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman	Keterampilan gerak menendang bola	1. Perbedaan dan persamaan <i>passing</i> dan <i>shooting</i> . 2. Posisi kaki tumpuan saat melakukan gerak menendang bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola.	1, 2 4, 5 7, 8	3 6 9,10	10
	Keterampilan gerak mengontrol bola	1. Pengertian mengontrol bola dalam permainan sepakbola. 2. Macam-macam teknik mengontrol bola. 3. Teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola	11 13, 14 16	12 15 17	7
	Keterampilan gerak menggiring bola	1. Pengertian dan tujuan dari menggiring bola.	18	19	6

		2. Cara melakukan teknik gerak menggiring bola. 3. Perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menggiring bola.	20, 21 22	23	
	Keterampilan gerak menyundul bola	1. Pengertian dan tujuan dari gerak menyundul bola. 2. Perkenaan bola pada kepala saat melakukan gerak menyundul bola.	24, 25 27	26 28	5
	Jumlah		17	11	28

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian guna menentukan ketepatan dan kevalidan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase menggunakan rumus persentase dari Sudijono (2010: 43) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan :

P : Besarnya persentase

F : Frekuensi (kategori) yang dicari persentasinya

N : *Number of cases* (jumlah seluruh individu)

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) yang terdapat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 11. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tanggal 1 Juli 2021 – 10 Juli 2021 telah dilaksanakan penelitian mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman dengan jumlah 210 peserta didik, dengan sampel yang diambil adalah 50% dari setiap kelas sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 107 peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data tentang tingginya tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Untuk mendeskripsikan hal tersebut peneliti menggunakan sebuah test yaitu *True False Test* dengan jumlah pernyataan 28 butir. Tes tersebut dibagi menjadi 4 faktor, yaitu keterampilan gerak menendang bola, keterampilan gerak mengontrol bola, keterampilan gerak menggiring bola, dan keterampilan gerak menyundul bola. Setelah memperoleh data kemudian penulis menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

Data penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah dianalisis menggunakan deskriptif statistik, menghasilkan data dengan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 89,0 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 46,0. Data tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 62, nilai tengah (*median*) sebesar 61, data yang sering muncul dalam hasil penelitian (*mode*) sebesar 57, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 8. Selanjutnya

hasil penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman disajikan dalam bentuk norma penilaian. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

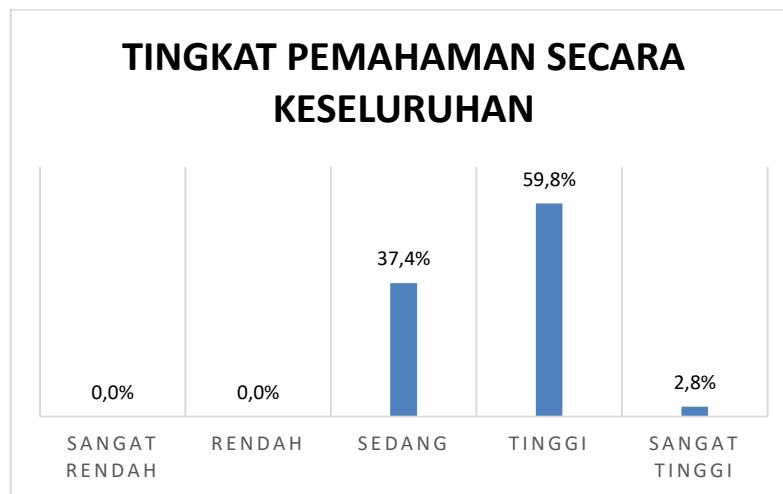
Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman

Deskriptif Statistik	
Mean	62
Median	61
Modus	57
Max	89
Min	46
S.Dev	8

Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman

Interval Kelas	Keterangan	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	3	2,8%
61 – 80	Tinggi	64	59,8%
41 – 60	Sedang	40	37,4%
21 – 40	Rendah	0	0,0%
0 - 20	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang norma penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman dapat disajikan pada grafik 1 sebagai berikut:



Grafik 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran permainan sepakbola diperoleh hasil analisis pada kategori sangat tinggi sebesar 2,8% atau berjumlah 3 peserta didik. Pada kategori tinggi memiliki persentase sebesar 59,8% atau berjumlah 64 peserta didik. Untuk kategori sedang memiliki persentase sebesar 37,4% atau berjumlah 40 peserta didik. Sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah, keduanya memiliki persentase sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman termasuk dalam kategori “tinggi”.

Berikut penulis deskripsikan data mengenai 4 faktor yang mendasari tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.

1. Faktor Keterampilan Gerak Menendang Bola

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menendang bola yang diukur dengan *True False Test* yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 24 for windows, diperoleh hasil rata-rata sebesar 63. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang Bola

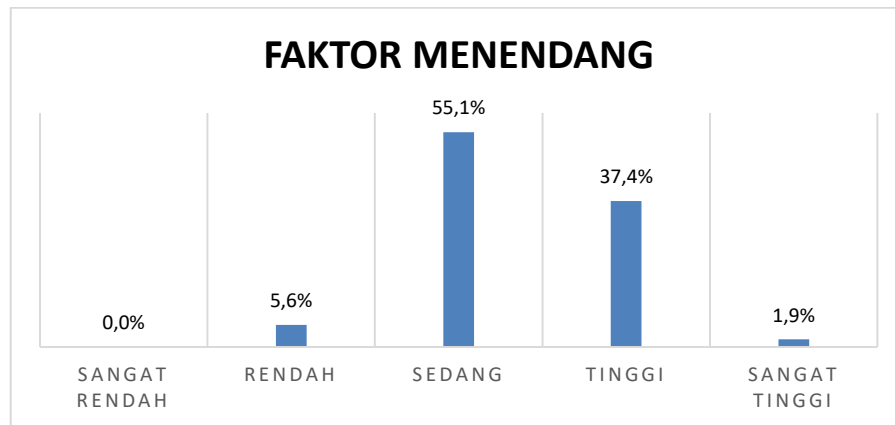
Deskriptif Statistik	
Mean	63
Median	60
Modus	60
Max	100
Min	40
S.Dev	12

Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang Bola

Interval Kelas	Keterangan	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	2	1,9%
61 – 80	Tinggi	40	37,4%
41 – 60	Sedang	59	55,1%
21 – 40	Rendah	6	5,6%
0 - 20	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan tabel diatas, norma penilaian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri

1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menendang bola dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Grafik 2.Diagram Batang Faktor Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menendang bola

Berdasarkan tabel 11 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menendang bola diperoleh hasil sebesar 1,9% pada kategori “sangat tinggi” dengan jumlah 2 peserta didik. Pada kategori “tinggi” diperoleh hasil sebesar 37,4% atau berjumlah 40 peserta didik. Untuk kategori sedang diperoleh hasil sebesar 55,1% dengan jumlah 59 peserta didik. Sedangkan untuk kategori rendah diperoleh hasil sebesar 5,6% dengan jumlah 6 peserta didik dan pada kategori sangat rendah diperoleh hasil sebesar 0% dengan jumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI berdasarkan faktor keterampilan gerak menendang bola di SMA Negeri 1 Depok Sleman termasuk dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola yang diukur dengan *True False Test* yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 24 for windows, diperoleh hasil rata-rata sebesar 64. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola

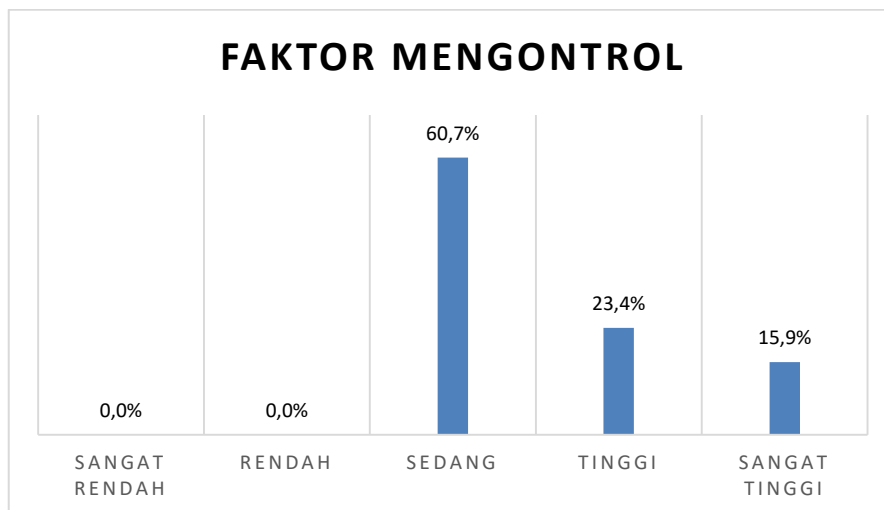
Deskriptif Statistik	
Mean	64
Median	57
Modus	57
Max	100
Min	43
S.Dev	13

Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola

Interval Kelas	Keterangan	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	17	15,9%
61 – 80	Tinggi	25	23,4%
41 – 60	Sedang	65	60,7%
21 – 40	Rendah	0	0,0%
0 - 20	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan tabel diatas, norma penilaian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri

1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Grafik 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Mengontrol Bola

Berdasarkan tabel 12 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola diperoleh hasil sebesar 15,9% pada kategori “sangat tinggi” dengan jumlah 17 peserta didik. Pada kategori “tinggi” diperoleh hasil sebesar 23,4% dengan jumlah 25 peserta didik. Untuk kategori sedang diperoleh hasil sebesar 60,7% dengan jumlah 65 peserta didik. Sedangkan untuk kategori rendah dan sangat rendah keduanya diperoleh hasil yang sama sebesar 0% dengan jumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola termasuk dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menggiring bola yang diukur dengan *True False Test* yang berjumlah 6 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 24 for windows, diperoleh hasil rata-rata sebesar 68. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola

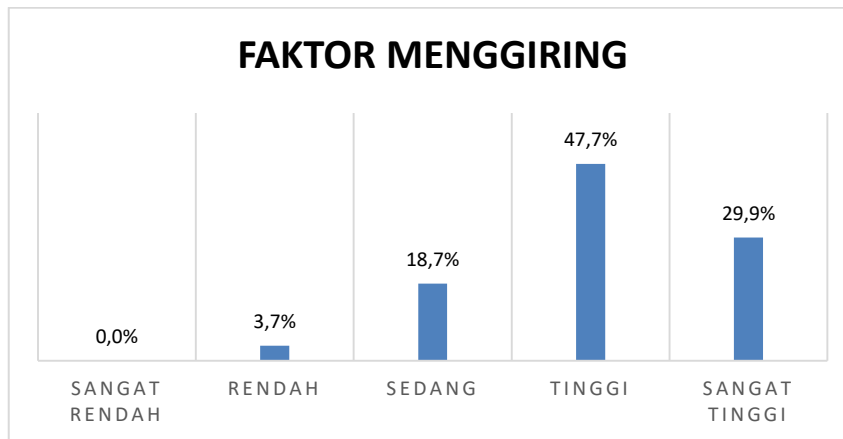
Deskriptif Statistik	
Mean	68
Median	67
Modus	67
Max	100
Min	33
S.Dev	14

Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola

Interval Kelas	Keterangan	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	32	29,9%
61 – 80	Tinggi	51	47,7%
41 – 60	Sedang	20	18,7%
21 – 40	Rendah	4	3,7%
0 - 20	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan tabel diatas, norma penilaian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri

1 Depok Sleman berdasarkan keterampilan gerak menggiring bola dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Grafik 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menggiring Bola

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menggiring bola diperoleh hasil sebesar 29,9% pada kategori “sangat tinggi” dengan jumlah 32 peserta didik. Pada kategori “tinggi” diperoleh hasil sebesar 47,7% atau berjumlah 51 peserta didik. Untuk kategori sedang diperoleh hasil sebesar 18,7% dengan jumlah 20 peserta didik. Sedangkan untuk kategori rendah diperoleh hasil sebesar 3,7% dengan jumlah 4 peserta didik dan pada kategori sangat rendah diperoleh hasil sebesar 0% dengan jumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola termasuk dalam kategori “tinggi”.

4. Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menyundul bola yang diukur dengan *True False Test* yang berjumlah 5 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 24 for windows, diperoleh hasil rata-rata sebesar 52. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola

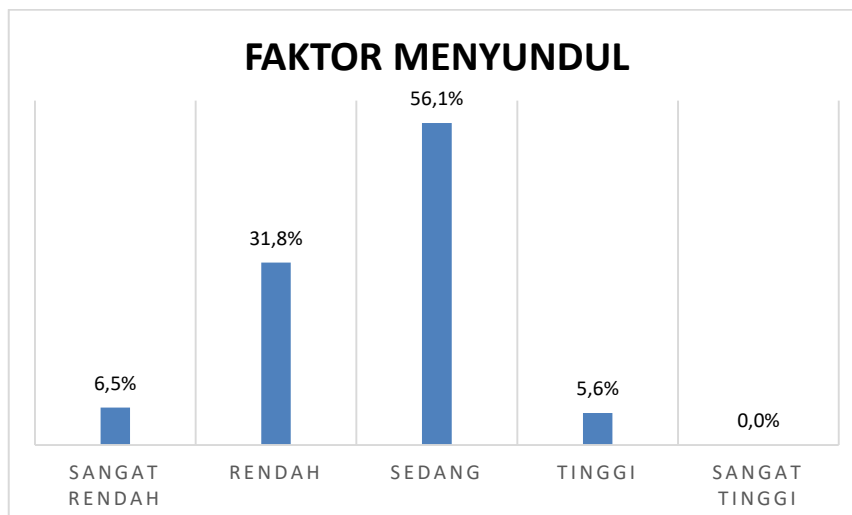
Deskriptif Statistik	
Mean	52
Median	60
Modus	60
Max	80
Min	20
S.Dev	14

Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola

Interval Kelas	Keterangan	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0,0%
61 – 80	Tinggi	6	5,6%
41 – 60	Sedang	60	56,1%
21 – 40	Rendah	34	31,8%
0 – 20	Sangat rendah	7	6,5%
Jumlah		107	100%

Berdasarkan tabel diatas, norma penilaian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri

1 Depok Sleman berdasarkan keterampilan gerak menyundul bola dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Grafik 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Berdasarkan Faktor Keterampilan Gerak Menyundul Bola

Berdasarkan tabel 14 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menyundul bola diperoleh hasil sebesar 0% pada kategori “sangat tinggi” dengan jumlah 0 peserta didik. Pada kategori “tinggi” diperoleh hasil sebesar 5,6% atau berjumlah 6 peserta didik. Untuk kategori sedang diperoleh hasil sebesar 56,1% dengan jumlah 60 peserta didik. Sedangkan untuk kategori rendah diperoleh hasil sebesar 31,8% dengan jumlah 34 peserta didik dan pada kategori sangat rendah diperoleh hasil sebesar 6,5% dengan jumlah 7 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola termasuk dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah biasa di sebut dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) atau PJOK. Pembelajaran penjas di Indonesia saat ini mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, artinya di dalam proses pembelajaran terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai tujuan pembelajaran. Berdasar kurikulum tahun 2013 terdapat empat kompetensi inti yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi inti pertama (KI-1) tentang kompetensi sikap spiritual, KI-2 tentang kompetensi sikap sosial, kedua KI tersebut bisa digolongkan ke dalam aspek afektif. Sedangkan KI-3 memuat tentang aspek kognitif dan KI-4 memuat tentang aspek psikomotor.

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman telah diujikan menggunakan instrumen penelitian berupa *True False Test* dengan jumlah pernyataan 28 butir kepada 107 peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang terdiri dari 4 faktor yaitu keterampilan gerak menendang bola, keterampilan gerak mengontrol bola, keterampilan gerak menggiring bola, dan keterampilan gerak menyundul bola.

Hasil dari penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi” yaitu dengan persentase 59,8% atau

64 peserta didik dari 107 total responden. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan berdasarkan faktor keterampilan gerak menendang bola termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 55,1% dengan jumlah 59 peserta didik dari seluruh peserta didik yang diuji. Hasil analisis penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola termasuk dalam kategori “sedang” dengan hasil persentase 60,7% atau 65 peserta didik dari jumlah seluruh peserta didik yang diuji. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan berdasarkan faktor keterampilan gerak menggiring bola termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 47,7% dengan jumlah 51 peserta didik dari seluruh peserta didik yang diuji. Tingkat pengetahuan berdasarkan faktor keterampilan gerak menyundul bola didapatkan hasil dengan presentase 56,1% atau 60 peserta didik dari jumlah seluruh peserta didik/responden yang diuji termasuk dalam kategori “sedang”.

Menurut Poerwodarminto (2002), “pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran”. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2000: 7).

Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78). Tidak sedikit dari peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain sepakbola dan bagaimana permainan sepakbola itu sendiri.

Tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih belum paham akan cara bermain sepakbola itu sendiri.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor minat peserta didik itu sendiri. Menurut Safari yang dikutip Wahyuningsih (2012: 10) minat belajar adalah kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka proses belajar mengajar tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik dan pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran tersebut tidak akan dapat tercapai (Slameto, 2010: 54). Peserta didik sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK terutama pada materi permainan sepakbola, sehingga hal tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik yang dikategorikan “sangat tinggi”.

Pada kategori “tinggi” memiliki persentase 59,8% dengan dengan jumlah 64 peserta didik. Selanjutnya untuk kategori “sedang” diperoleh hasil persentase sebesar 37,4% sebanyak 40 peserta didik. Sedangkan untuk kategori “rendah” dan “sangat rendah” memiliki hasil persentase yang sama sebesar 0% dengan jumlah 0 peserta didik. Selain faktor minat, ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2009: 19) bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah faktor lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Selanjutnya faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ini mencakup metode mengajar,

kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan metode belajar (Slameto, 2010: 54). Faktor lingkungan sosial sekolah terutama lingkungan kelas sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik, hal itu merujuk pada relasi sesama peserta didik. Lingkungan sosial kelas yang aktif akan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu menjadikan hasil dari penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi” yaitu dengan persentase 59,8% atau 64 peserta didik dari 107 total responden.

Metode mengajar yang digunakan pada masa pandemi *COVID-19* ini adalah secara daring menggunakan Edmodo. Dikarenakan metode mengajar menggunakan Edmodo maka tidak dapat dilakukan pembelajaran secara aktif. Menurut Festiawan, dkk. (2020: 42) “pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran”. Peserta didik hanya diberi materi secara teori melalui edmodo tanpa ada penjelasan dari guru sehingga membuat proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak dapat tercapai maksimal. Oleh karena itu sejumlah 40 peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 37,4%. Tidak ada peserta didik yang tingkat pengetahuannya dikategorikan “rendah” dan “sangat rendah”.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor

keterampilan gerak menendang bola termasuk dalam kategori “sedang” dengan presentase 55,1% dengan responden sebanyak 59 peserta didik. Terdapat 10 pernyataan tentang keterampilan gerak menendang bola. Dari kesepuluh pernyataan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi, terletak pada pernyataan tentang perkenaan kaki pada bola saat melakukan gerak menendang bola. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan *passing* akan lebih mudah dilakukan jika menggunakan kaki bagian luar daripada menggunakan kaki bagian dalam. Terdapat 23 peserta didik menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak mengontrol bola termasuk dalam kategori “sedang” dengan presentase 60,7% dengan responden sebanyak 65 peserta didik. Terdapat 7 pernyataan tentang keterampilan gerak mengontrol bola. Dari ketujuh butir pernyataan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi, terletak pada pernyataan tentang teknik yang paling baik untuk digunakan mengontrol bola. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan mengontrol bola menggunakan paha dilakukan ketika bola datangnya menyusur tanah. Terdapat 22 peserta didik menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menggiring bola termasuk dalam kategori “tinggi” dengan presentase 47,7% dengan responden sebanyak 51 peserta didik. Terdapat 6 pernyataan tentang keterampilan gerak menggiring bola. Dari keenam butir pernyataan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi, terletak pada pernyataan tentang pengertian dan tujuan dari menggiring bola. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan menggiring bola dilakukan untuk mengarahkan bola kepada lawan. Terdapat 26 peserta didik menjawab salah dan sisanya menjawab benar. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan negatif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan gerak menyundul bola termasuk dalam kategori “sedang” dengan presentase 56,1% dengan responden sebanyak 60 peserta didik. Terdapat 5 pernyataan tentang keterampilan gerak menyundul bola. Dari kelima butir pernyataan tersebut terdapat pernyataan dengan tingkat kesalahan yang tinggi, terletak pada pernyataan tentang perkenaan bola pada kepala saat melakukan gerak menyundul bola. Dalam pernyataan tersebut diberikan pernyataan semua bagian kepala dapat digunakan untuk menyundul bola. Terdapat 19 peserta didik menjawab benar dan sisanya menjawab salah. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori pernyataan positif sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Pada saat proses pendistribusian instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *COVID-19* yang menyebabkan penelitian ini tidak dapat dipantau secara cermat dan langsung.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat pengetahuan siswa terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran penjasorkes, akan lebih baik apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI tentang Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,8% dengan jumlah 3 peserta didik. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 59,8% dengan jumlah 64 peserta didik. Pada kategori sedang diperoleh hasil sebesar 37,4% sebanyak 40 peserta didik. Selanjutnya untuk kategori rendah dan sangat rendah memiliki hasil yang sama yaitu 0% dengan 0 peserta didik. Dengan begitu tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman terdapat dalam kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.
2. Dengan hasil penelitian ini juga membantu guru untuk mengetahui tingkat pengetahuan pesera didik kelas XI dalam menguasai materi pembelajaran permainan sepakbola dan mengetahui kekurangannya sehingga dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Contohnya sesekali menggunakan media pembelajaran zoom / google

classroom agar peserta didik dan guru dapat berinteraksi secara langsung saat pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu :

1. Bagi Guru

Bagi guru sebaiknya menambah berbagai referensi ajar dalam materi pembelajaran dan menambah inovasi pembelajaran secara daring sehingga mampu menambah minat peserta didik dan dapat tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal. Selain itu juga penguasaan materi dan penyampaian materi juga berpengaruh pada tingkat pengetahuan dalam hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk peserta didik meningkatkan tingkat pengetahuannya dengan cara belajar dan mencari referensi sendiri melalui berbagai media informasi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk lebih melakukan pengawasan pada saat proses pengambilan data dan mencermati hasil pengambilan data agar tidak terjadi penumpukan hasil data pada satu kategori saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, dkk. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Hadiqie, Zidane Muhdhor. (2013). *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. ____: Kata Pena.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahrudin dan Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar1Ruzz Media.
- Depdiknas . (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Untuk Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Muchammad Rizky & Widodo, Achammad. (2016). *Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet SSB Petogres, Bima Mora, dan Puta Zodiac Usia 11-12 Tahun*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 05(02): 16-28
- Festiawan, Rifqi, dkk. (2020). *Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepakbola*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 16(1).
- Gunawan, I. & A.R. Palupi (2012). Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian. *Jurnal Premiere Educandum*. 2 (2): 16-40.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herwin. (2004). *Bahan Pelatihan Pendidikan Jasmani Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Depdiknas
- Izzaty, Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMA/MA/ SMK/ MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Diktat. FIK UNY.

- _____. (2020). *Tingkat Kepercayaan Diri, Kohesivitas, dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas Khusus Olahraga Cabang Olahraga Sepakbola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 16(1).
- Listyarini, A. Erlina. (2006). *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 5(1).
- Nopembri, Sony. (2005). *Pengalaman Belajar Pendidikan Jasmani Yang Menyenangkan*. Dalam Majalah Ilmiah Olahraga Vol 11 Th. XI No.1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwodarminto. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: KBBI.
- Rithaudin, Ahmad dan Indah Prasetyowati Tri Purnama Sari. (2019). *Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 15(1).
- Santoso, Nurhadi. (2011). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Ikut Mengembangkan Persepakbolaan Nasional*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 8(1).
- _____. (2014). *Tingkat Keterampilan Passing-Stoping dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR B Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 10(2).
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- _____. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Suherman, A. (2000). *Dasar – dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP D – III. Sudarss.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumaryoto dan Soni Nopembri. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surajiyo. (2005). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutikno, M. Sobry. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Wahyuningsih, Khazizah. (2012). *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar IPS Materi Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia melalui Metode Diskusi di Kelas V SD Negeri 02 Wanaraja*. Skripsi. Purwokerto. UMP.
- Yamis, Martinis. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 48.b/POR/III/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

10 Maret 2021

Yth. Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MIFTAKHUL FAIZ PURWIRAMADHAN
NIM : 17601244095
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJAS TENTANG TEKNIK DASAR DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.



Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-530826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : 137/UN34.16/LT/2021	16 Juni 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth . Kepala SMA N 1 Prambanan Madubaru, Majesem, Madurejo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama	: Miftakhul Faiz Purwiramadhan
NIM	: 17601244095
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Waktu Uji Instrumen	: 16 - 23 Juni 2021
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Tembusan :	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian 1

INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG
MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA N 1
DEPOK SLEMAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya Miftakhul Faiz Purwiramadhan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2017. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul “Tingkat pemahaman peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA N 1 DEPOK SLEMAN.” Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan adik-adik sebagai responden untuk mengisi instrumen penelitian ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/Jurusan :

B. Petunjuk pengisian

Adik-adik diminta untuk menanggapi semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda.

Alternatif Jawaban:

Benar : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang benar

Salah : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang salah

C. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Passing dan shooting merupakan bagian teknik dasar dalam permainan sepak bola yang termasuk dalam keterampilan gerak menendang bola.		
2.	Terdapat perbedaan dari passing dan shooting yang terletak pada tujuannya.		
3.	Shooting bertujuan untuk mengumpan bola kepada teman.		
4.	Pada saat menendang bola posisi kaki tumpuan berada disamping bola.		
5.	Agar menghasilkan tendangan yang maksimal maka jarak antara kaki tumpuan dan bola tidak boleh terlalu jauh.		
6.	Kaki tumpuan pada saat menendang bola harus lurus.		
7.	Akurasi passing menggunakan kaki bagian dalam lebih baik daripada menggunakan kaki bagian luar.		
8.	Agar laju bola yang dihasilkan dapat maksimal saat melakukan shooting, maka perkenaan kaki pada bola yang tepat menggunakan punggung kaki bagian dalam.		
9.	Passing akan lebih mudah dilakukan jika menggunakan kaki bagian luar daripada menggunakan kaki bagian dalam.		
10.	Tendangan menyusur tanah terjadi jika perkenaan kaki terhadap bola berada pada bagian bawah bola.		
11.	Kemampuan pemain saat menerima bola kemudian berusaha menguasai bola secara penuh agar tidak mudah direbut lawan disebut dengan mengontrol bola.		
12.	Mengontrol bola bagian dari teknik bermain sepakbola untuk memberikan bola kepada teman.		
13.	Telapak kaki sangat efektif untuk digunakan menghentikan bola.		
14.	Dada dapat digunakan untuk mengontrol bola.		
15.	Tumit kaki sangat efektif untuk mengontrol bola.		
16.	Mengontrol bola dengan dada digunakan untuk menerima bola yang datangnya melambung.		
17.	Perut digunakan untuk mengontrol bola pantulan dari tanah.		
18.	Mengontrol bola menggunakan paha dilakukan untuk menerima bola yang menyusur tanah.		
19.	Berlari dengan sentuhan kecil-kecil terhadap bola yang bertujuan untuk melewati lawan disebut dengan menggiring bola.		
20.	Menggiring bola dilakukan untuk mengarahkan bola		

	kepada lawan.		
21.	Saat menggiring bola kedua kaki tidak boleh terlalu jauh dengan bola agar mudah menguasainya.		
22.	Kedua lengan digunakan untuk menjaga keseimbangan ketika menggiring bola.		
23.	Posisi badan saat menggiring bola harus tegak.		
24.	Menggiring bola dapat dilakukan menggunakan punggung kaki bagian luar.		
25.	Ujung jari kaki bagian yang paling tepat untuk digunakan menggiring bola.		
26.	Suatu upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala disebut dengan menyundul bola.		
27.	Menyundul bola dapat digunakan untuk menghalau serangan lawan.		
28.	Salah satu teknik mengontrol bola yaitu dengan menyundul bola.		
29.	Seluruh bagian dari kepala bisa untuk menyundul bola.		
30.	Bagian kepala yang paling efektif untuk menyundul bola menggunakan bagian belakang kepala.		

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 1

Nama	Jenis Kelamin	Jawaban																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL			
Responden 1	L	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	18		
Responden 2	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	20		
Responden 3	P	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19		
Responden 4	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	22	
Responden 5	P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	18		
Responden 6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
Responden 7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
Responden 8	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	19		
Responden 9	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
Responden 10	L	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20		
Responden 11	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
Responden 12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
Responden 13	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
Responden 14	P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
Responden 15	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
Responden 16	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	
Responden 17	P	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
Responden 18	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
Responden 19	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
Responden 20	P	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	
Responden 21	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23	
Responden 22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
Responden 23	P	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	20
Responden 24	L	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
Responden 25	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
Responden 26	P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	21
Responden 27	P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
Responden 28	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Responden 29	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
Responden 30	P	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21
Responden 31	P	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
Responden 32	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
Responden 33	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Responden 34	P	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
Responden 35	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	45,7143	87,210	,380	,715
Q2	45,4000	90,776	,000	,725
Q3	45,6857	84,987	,660	,707
Q4	45,7143	87,916	,299	,718
Q5	45,5143	88,316	,388	,718
Q6	45,7143	87,328	,367	,716
Q7	45,5143	88,316	,388	,718
Q8	45,7143	86,622	,449	,713
Q9	45,9429	84,467	,652	,706
Q10	45,5714	92,076	-,197	,731
Q11	45,4000	90,776	,000	,725
Q12	45,9429	84,467	,652	,706
Q13	45,4857	91,257	-,103	,728
Q14	45,7143	87,210	,380	,715
Q15	45,7714	85,652	,538	,710
Q16	45,4000	90,776	,000	,725
Q17	45,4000	90,776	,000	,725
Q18	45,7143	87,328	,367	,716
Q19	45,4857	88,316	,446	,718
Q20	45,7143	86,622	,449	,713
Q21	45,4000	90,776	,000	,725
Q22	45,5143	88,316	,388	,718
Q23	45,7714	85,652	,538	,710
Q24	45,7143	87,210	,380	,715
Q25	45,6857	84,987	,660	,707
Q26	45,4000	90,776	,000	,725
Q27	45,4000	90,776	,000	,725
Q28	45,9429	84,467	,652	,706
Q29	45,5143	88,316	,388	,718
Q30	45,9429	84,467	,652	,706
TOTAL	23,2000	22,694	1,000	,833

Lampiran 6. Tes Uji Coba Instrumen Penelitian 2

INSTRUMEN PENELITIAN

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA N 1 DEPOK SLEMAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya Miftakhul Faiz Purwiramadhan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2017. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul “Tingkat pemahaman peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA N 1 DEPOK SLEMAN.” Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan adik-adik sebagai responden untuk mengisi instrumen penelitian ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/Jurusan :

B. Petunjuk pengisian

Adik-adik diminta untuk menanggapi semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda.

Alternatif Jawaban:

Benar : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang benar

Salah : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang salah

C. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Passing dan shooting merupakan bagian teknik dasar dalam permainan sepak bola yang termasuk dalam keterampilan gerak menendang bola.		
2.	Yang membedakan passing dan shooting terletak pada tujuan dari menendang bola itu.		
3.	Shooting bertujuan untuk mengumpan bola kepada teman.		
4.	Pada saat menendang bola posisi kaki tumpuan berada disamping bola.		
5.	Agar menghasilkan tendangan yang maksimal maka jarak antara kaki tumpuan dan bola tidak boleh terlalu jauh.		
6.	Kaki tumpuan pada saat menendang bola harus lurus.		
7.	Akurasi passing menggunakan kaki bagian dalam lebih baik daripada menggunakan kaki bagian luar.		
8.	Agar laju bola yang dihasilkan dapat maksimal saat melakukan shooting, maka perkenaan kaki pada bola yang tepat menggunakan punggung kaki bagian dalam.		
9.	Passing akan lebih mudah dilakukan jika menggunakan kaki bagian luar daripada menggunakan kaki bagian dalam.		
10.	Tendangan menyusur tanah terjadi jika perkenaan kaki terhadap bola dibagian bawah bola.		
11.	Kemampuan pemain saat menerima bola kemudian berusaha menguasai bola secara penuh disebut dengan mengontrol bola.		
12.	Mengontrol bola bagian dari teknik bermain sepakbola untuk memberikan bola kepada teman.		
13.	Telapak kaki efektif digunakan untuk menghentikan bola.		
14.	Dada dapat digunakan untuk mengontrol bola.		
15.	Tumit kaki sangat efektif untuk mengontrol bola.		
16.	Mengontrol bola dengan dada digunakan untuk menerima bola lambung.		
17.	Perut dapat digunakan untuk mengontrol bola yang memantul dari tanah.		
18.	Mengontrol bola menggunakan paha dilakukan ketika bola datangnya menyusur tanah.		

19.	Berlari dengan sentuhan kecil-kecil terhadap bola yang bertujuan untuk melewati lawan disebut dengan menggiring bola.		
20.	Menggiring bola dilakukan untuk mengarahkan bola kepada lawan.		
21.	Saat menggiring bola kedua kaki diusahakan sedekat mungkin dengan bola agar tidak mudah direbut oleh lawan.		
22.	Kedua lengan digunakan untuk menjaga keseimbangan ketika menggiring bola.		
23.	Posisi badan yang benar saat menggiring bola harus tegak.		
24.	Menggiring bola dapat dilakukan menggunakan punggung kaki bagian luar.		
25.	Ujung jari kaki bagian yang paling tepat untuk digunakan menggiring bola.		
26.	Suatu upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala disebut dengan menyundul bola.		
27.	Menyundul bola dapat digunakan untuk menghalau serangan lawan.		
28.	Gerak menyundul bola termasuk teknik bermain sepakbola untuk mengontrol bola.		
29.	Semua bagian kepala dapat digunakan untuk menyundul bola.		
30.	Bagian kepala yang paling efektif untuk menyundul bola menggunakan bagian belakang kepala.		


Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian 2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	31

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	42,5714	151,782	,508	,730
Q2	42,5714	151,782	,508	,730
Q3	42,5429	151,255	,571	,729
Q4	42,5714	153,782	,334	,734
Q5	42,3714	153,829	,496	,733
Q6	42,5714	153,311	,375	,733
Q7	42,3714	153,829	,496	,733
Q8	42,5714	153,193	,385	,733
Q9	42,8000	150,047	,614	,727
Q10	42,8000	150,047	,614	,727
Q11	42,3714	153,829	,496	,733
Q12	42,8000	150,047	,614	,727
Q13	42,3714	153,829	,496	,733
Q14	42,5714	151,782	,508	,730
Q15	42,6286	151,887	,478	,730
Q16	42,5714	153,782	,334	,734
Q17	42,2571	157,903	,000	,740
Q18	42,5714	154,017	,313	,734
Q19	42,3429	155,173	,374	,736
Q20	42,5714	153,311	,375	,733
Q21	42,2571	157,903	,000	,740
Q22	42,3714	153,829	,496	,733
Q23	42,6286	151,887	,478	,730
Q24	42,5714	151,782	,508	,730
Q25	42,5429	151,255	,571	,729
Q26	42,3714	153,829	,496	,733
Q27	42,5714	151,782	,508	,730
Q28	42,8000	150,047	,614	,727
Q29	42,3714	153,829	,496	,733
Q30	42,8000	150,047	,614	,727
TOTAL	21,6286	39,476	1,000	,892

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN**
ꦱꦩꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦩꦤ꧀ꦥꦫꦩꦤꦤ꧀

Alamat : Jl. Prambanan – Piyungan Km 4, Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman,
Kode Pos 55572, Telp. (0274) 496753
Website : www.sma1prambanan.sch.id Email : sma1prb@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO: 421/195


Kepala Sekolah SMAN 1 Prambanan Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa.

Nama : Miftakhul Faiz Purwiramadhan.
NIM : 17601244095
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1
Perguruan Tinggi : UNY Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Instrumen untuk keperluan Tugas Akhir dengan judul TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN mulai tanggal 16 sampai dengan 23 Juni 2021 .

Demikian surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 25 Juni 2021
Kepala Sekolah


Sigit Purwanto, S.Pd, M.Pd
19691020 199201 1 002

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA N 1 DEPOK SLEMAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya Miftakhul Faiz Purwiramadhan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2017. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul “Tingkat pemahaman peserta didik kelas XI tentang materi pembelajaran permainan sepakbola di SMA N 1 DEPOK SLEMAN.” Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan adik-adik sebagai responden untuk mengisi instrumen penelitian ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas/Jurusan :

B. Petunjuk pengisian

Adik-adik diminta untuk menanggapi semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda.

Alternatif Jawaban:

Benar : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang benar
Salah : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang salah

C. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Passing dan shooting merupakan bagian teknik dasar dalam permainan sepak bola yang termasuk dalam keterampilan gerak menendang bola.		
2.	Terdapat perbedaan dari passing dan shooting yang terletak pada tujuannya.		
3.	Shooting bertujuan untuk mengumpan bola kepada teman.		
4.	Pada saat menendang bola posisi kaki tumpuan berada disamping bola.		
5.	Agar menghasilkan tendangan yang maksimal maka jarak antara kaki tumpuan dan bola tidak boleh terlalu jauh.		
6.	Kaki tumpuan pada saat menendang bola harus lurus.		
7.	Akurasi passing menggunakan kaki bagian dalam lebih baik daripada menggunakan kaki bagian luar.		
8.	Agar laju bola yang dihasilkan dapat maksimal saat melakukan shooting, maka perkenaan kaki pada bola yang tepat menggunakan punggung kaki bagian dalam.		
9.	Passing akan lebih mudah dilakukan jika menggunakan kaki bagian luar daripada menggunakan kaki bagian dalam.		
10.	Tendangan menyusur tanah terjadi jika perkenaan kaki terhadap bola berada pada bagian bawah bola.		
11.	Kemampuan pemain saat menerima bola kemudian berusaha menguasai bola secara penuh agar tidak mudah direbut lawan disebut dengan mengontrol bola.		
12.	Mengontrol bola bagian dari teknik bermain sepakbola untuk memberikan bola kepada teman.		
13.	Telapak kaki sangat efektif untuk digunakan menghentikan bola.		
14.	Dada dapat digunakan untuk mengontrol bola.		
15.	Tumit kaki sangat efektif untuk mengontrol bola.		
16.	Mengontrol bola dengan dada digunakan untuk menerima bola lambung.		
17.	Mengontrol bola menggunakan paha dilakukan ketika bola datangnya menyusur tanah.		
18.	Berlari dengan sentuhan kecil-kecil terhadap bola yang bertujuan untuk melewati lawan disebut		

	dengan menggiring bola.		
19.	Menggiring bola dilakukan untuk mengarahkan bola kepada lawan.		
20.	Kedua lengan digunakan untuk menjaga keseimbangan ketika menggiring bola.		
21.	Pada saat menggiring bola, sikap badan yang benar sedikit condong ke depan.		
22.	Menggiring bola dapat dilakukan menggunakan punggung kaki bagian luar.		
23.	Ujung jari kaki bagian yang paling tepat untuk digunakan menggiring bola.		
24.	Upaya mengambil bola yang berada di udara dengan menggunakan kepala disebut dengan menyundul bola.		
25.	Menyundul bola dapat digunakan untuk memberikan umpan.		
26.	Gerak menyundul bola termasuk teknik bermain sepakbola untuk mengontrol bola.		
27.	Semua bagian kepala dapat digunakan untuk menyundul bola.		
28.	Bagian kepala yang paling efektif untuk menyundul bola menggunakan bagian belakang kepala.		

Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 654/UN34.16/PT.01.04/2021 1 Juli 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. SMA Negeri 1 Depok Sleman
Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,
55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Miftakhul Faiz Purwiramadhan
NIM : 17601244095
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG
MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMA
NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Waktu Penelitian : 1 - 10 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMAN 1 DEPOK
ꦱꦩꦤ꧀ꦢꦺꦑꦏꦼꦱꦼꦩꦤ꧀
Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Tlp. (0274) 485794. Faks. (0274) 485794
Laman: www.sman1depoksleman.sch.id. Email: smansatudepoksleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 0.70 / / SMA.01- Dpk / 2021

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama	: Drs. Subagyo
NIP	: 19620712 198703 1 011
Pangkat / Gol	: Pembina / IV. a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Tugas	: SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTAKHUL FAIZ PURWIRAMADHAN
Nomor Mahasiswa	: 17601244095
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Rekreasi – S1
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta.
Alamat Rumah	: -

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok dengan baik
pada tanggal : 1 – 10 Juli 2021
Judul Penelitian : Tingkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Tentang Materi
Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Depok Sleman.
Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 2 Juli 2021
Kepala Sekolah


Drs. Subagyo
Pembina / IV.a
NIP. 19620712 198703 1 011



Tembusan
1. Arsip

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

NAMA LENGKAP	KELAS/JURUSAN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	TOTAL	NILAI
Responden 1	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 2	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 3	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 4	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 5	XI IPS 1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 6	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 7	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 8	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 9	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 10	XI IPS 1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	50
Responden 11	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	61
Responden 12	XI IPS 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 13	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 14	XI IPS 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 15	XI IPS 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	82
Responden 16	XI IPS 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	61
Responden 17	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 18	XI IPS 1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 1	XI IPS 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 2	XI IPS 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 3	XI IPS 2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	61
Responden 4	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 5	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 6	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 7	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 8	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	61
Responden 9	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 10	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 11	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 12	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	50
Responden 13	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 14	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 15	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 16	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 17	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 18	XI IPS 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 1	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 2	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	64
Responden 3	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 4	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	71
Responden 5	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	79
Responden 6	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 7	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 8	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 9	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	61
Responden 10	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 11	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	89
Responden 12	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	68
Responden 13	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 14	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
Responden 15	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	50
Responden 16	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 17	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54
Responden 18	XI MIPA 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	54

Lampiran 14. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Deskriptif Statistik					
	Tingkat Pemahaman Keseluruhan	Faktor Menendang	Faktor Mengontrol	Faktor Menggiring	Faktor Menyundul
Mean	62	63	64	68	52
Median	61	60	57	67	60
Modus	57	60	57	67	60
Max	89	100	100	100	80
Min	46	40	43	33	20
S.Dev	8	12	13	14	14

DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR			
INTERVAL KELAS	KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
81 – 100	Sangat Tinggi	3	2,8%
61 – 80	Tinggi	64	59,8%
41 – 60	Sedang	40	37,4%
21 – 40	Rendah	0	0,0%
0 - 20	Sangat rendah	0	0,0%
		107	100%

Lampiran 15. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahul Rola Nurisamadhan
 NIM : 17601204035
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Khotadi Santoso, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	23 Maret 2021	Pengumuman Perserta, Pengantar judul TAS	
2.	6 April 2021	Pembahasan Proposal TAs, penguatan latar belakang, penguatan kajian teori	
2.	20 April 2021	Pembahasan Proposal TAs, penguatan latar belakang dan kajian teori, pembahasan isi-isi instrumen	
4.	11 Mei 2021	Pembahasan identifikasi masalah & lucaridea berpikir	
5.	11 Juni 2021	Pembahasan BAB 3, metode penelitian populasi dan sampel penelitian	
6.	10 Juni 2021	Instrumen penelitian	
7.	14 Juni 2021	Instrumen penelitian	
8.	29 Juni 2021	Hasil uji coba instrumen penelitian	
9.	20 Agustus 2021	BAB 4 pembahasan	
10.	1 September 2021	Hasil revisi bab 4	
11.	6 September 2021	Susunan lengkap Skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 16. Dokumentasi

